

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN MENGGUNAKAN VB.NET PADA KLINIK PRATAMA RBG RZ BANDUNG

Johnson Sihombing¹, Irwan Budi Irawan²

Manajemen Informatika^{1,2}

Politeknik Piksi Ganesha Bandung

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 301 Bandung 40274

John97.sihombing@gmail.com¹, bims.bs@gmail.com²

Abstrak

Klinik Pratama RBG RZ merupakan salah satu klinik yang berlokasi di Bandung yang mana kegiatannya melayani kesehatan baik seperti pasien rawat jalan, pasien rawat inap, Poli Gigi dan ruang rawat inap pasien. Sistem informasi yang ada di klinik yang sedang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual sehingga mengakibatkan kurang maksimal dalam hal pelayanan.

Administrasi pendaftaran pasien di Klinik Pratama RBG RZ Bandung merupakan salah satu kegiatan yang utama dalam industri yang bergerak bidang pelayanan kesehatan, belum menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu pengelolaan data pasien dan data pembayaran oleh pasien.

Perencanaan pengembangan sistem yang penulis lakukan untuk sistem informasi pendaftaran pasien berbasis *desktop* adalah dengan menggunakan metode Waterfall. Sedangkan *tools* untuk perancangan sistem adalah metode/teknik yang disebut dengan *Unified Modelling Language (UML)*. Untuk keperluan pengembangan aplikasi administrasi pendaftaran pasien, penulis menggunakan suatu perangkat lunak yang sudah teruji keandalannya dan banyak digunakan pengembang aplikasi saat ini yaitu VB.Net dengan *editor* berikut *compiler* nya Visual Studio 2013 dan *database* My SQL.

Uraian laporan akan membahas tentang kegiatan-kegiatan beserta produk-produk yang dihasilkan untuk tiap tahapan pengembangan. Data-data yang dibutuhkan untuk perancangan sistem pendaftaran pasien terdiri atas : pendaftaran pasien, pasien, pemeriksaan pasien, serta pembayaran yang dilakukan oleh pasien.

Kata kunci :

Sistem Informasi, Administrasi Pendaftaran Pasien, UML, VB.Net, My SQL.

Abstract

The RBG RZ Primary Clinic is one of the clinics located in Bandung where its activities serve good health such as outpatients, inpatients, dental clinics and inpatient rooms. Information system in the clinic that is currently running is still done manually so that it causes less than the maximum in terms of service.

Administration of patient registration at the RBG RZ Bandung Primary Clinic is one of the main activities in the industry which is engaged in health services, not yet using computer technology as a tool for managing patient data and payment data by patients.

System development planning that the writer did for desktop-based patient registration information system is using the Waterfall method. While the tools for system design are methods / techniques called Unified Modeling Language (UML). For the purposes of developing patient registration administration applications, the author of a software that has proven its reliability and is widely used by application developers today is VB.Net with the editor and compiler following its Visual Studio 2013 and My SQL database.

The report description will discuss the activities along with the products produced for each stage of development. The data required for the design of a

patient registration system consists of: patient registration, patient examination, and patient payment

Keywords:

Information System, Patient Registration Administration, UML, VB.Net, My SQL.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi merupakan yang sangat pesat pada saat ini akan memudahkan manusia untuk dapat mengakses informasi secara cepat dan akurat baik secara individu maupun korporasi. Hal tersebut dapat terlaksana apabila kegiatan sistem yang sedang berjalan telah beroperasi dengan baik.

Klinik Pratama RBG RZ merupakan suatu klinik yang berkegiatan dalam bidang pelayanan kesehatan untuk pasien rawat jalan, pasien rawat inap dan juga menyediakan ruang rawat inap. Hampir dalam segala kegiatan di atas, pengolahan datanya masih dilakukan secara manual. Hal tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam pembuatan laporan dan pencarian data tertentu yang membutuhkan waktu yang relative cukup lama, termasuk juga dalam hal pengolahan data pendaftaran pasien. Dengan kondisi diatas, maka dibutuhkan suatu sistem terintegrasi dengan bantuan teknologi komputer untuk mengolah data pendaftaran pasien di Klinik Pratama RBG RZ Bandung.

Salah satu faktor yang penulis anggap perlu dilakukannya sistem yang terkomputerisasi adalah sistem tersebut akan memiliki kehandalan disbanding dengan cara-cara yang manual. Apalagi jika didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang bermutu. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM adalah satu hal yang dianggap penting untuk mengoperasikan sistem yang nantinya bertujuan untuk proses pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak manajemen klinik.

Agar proses rancang bangun dapat dilaksanakan dengan ekspektasi yang sesuai dengan perencanaan awal, penulis menggunakan program komputer, yaitu dengan menggunakan program *VB.Net* dengan database *My SQL*.

I.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien di Klinik RBG RZ Bandung adalah untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang berupa program aplikasi berbasis *desktop* yang dapat digunakan untuk mengolah data pendaftaran pasien. Aktivitas rancang bangun sistem terdiri atas : deskripsi masalah yang dihadapi, pengumpulan data sesuai kebutuhan, desain dan rekayasa perangkat lunak aplikasi, dan tahap terkhiir adalah kegiatan pengimplementasian dan *testing* perangkat lunak.

Dengan dibangunnya sistem informasi pendaftaran pasien ini, dapat menggantikan sistem manual yang sedang berjalan dan memberikan sebuah solusi atas kendala atau masalah yang selama ini dihadapi pihak Klinik Pratama RBG RZ Bandung.

II. KAJIAN LITERATUR

II.1 Pengertian Klinik

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Pasal 1, Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik.

Jenis pelayanan pada klinik dapat dibedakan menjadi dua bagian Klinik Pratama (klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar) dan Klinik Utama (klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik dan pelayanan medik dasar). Dibawah ini dapat dilihat perbedaan antara klinik pratama dan klinik utama :

1. Klinik pratama hanya melakukan pelayanan medis dasar, sedangkan klinik utama melayani pelayanan medis dasar dan spesialis;
2. Klinik pratama dipimpin oleh dokter atau dokter gigi, sedangkan klinik utama dipimpin oleh dokter spesialis atau dokter gigi spesialis;
3. Klinik pratama boleh melayani pasien rawat inap jika klinik tersebut adalah suatu bentuk badan usaha, sedangkan klinik utama dapat melakukan pelayanan rawat inap;
4. Klinik pratama memiliki tenaga medis paling sedikit dua orang dokter atau dokter gigi, sedangkan klinik utama diwajibkan memiliki satu dokter spesialis untuk tiap jenis poli penyakit yang ada di klinik tersebut.

Disisi lain, bagi klinik pratama yang melaksanakan pelayanan rawat inap, maka klinik tersebut harus memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai, di antaranya :

1. Memiliki ruang rawat inap sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Tersedianya kasur (*bed*) untuk pasien rawat inap sebanyak 5-10 *bed*, dan lama inap si pasien dibatasi sampai 5 hari;
3. Persyaratan kualifikasi yang harus terpenuhi untuk tenaga dan keperawatan;
4. Memiliki tempat untuk nutrisi kesehatan para pasien.

II.2 Sistem Pendaftaran

Proses dari pendaftaran pasien merupakan suatu awal dari serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pihak klinik pada saat sang pasien datang berkunjung ke klinik. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas *front office* klinik harus membuat pasien merasa puas dan nyaman. Hal tersebut perlu dilakukan pihak klinik agar pasien dapat kembali berkunjung ke klinik jika mengalami gangguan kesehatan lagi.

Pada umumnya pada saat pendaftaran di rumah sakit, status pasien akan berubah menjadi :

1. Pasien rawat jalan

Disebut demikian dikarenakan setelah pemeriksaan oleh dokter, kondisi pasien masih dalam keadaan normal.

2. Pasien rawat inap

Kesehatan pasien perlu ditangani oleh dokter spesialis secara intensif.

3. Pasien menjalani perawatan UGD

Kesehatan pasien sudah dalam keadaan yang buruk.

Kegiatan pada pelayanan kesehatan untuk rawat jalan adalah pasien tersebut telah terdaftar sebagai pasien rawat jalan di rumah sakit. Dengan kata lain, pasien tidak perlu dirawat di rumah sakit (Abdelhak, 2001). Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 560/Menkes/SK/IV/2003 tentang tarif perjan rumah sakit bahwa rawat jalan adalah pelayanan kesehatan untuk pasien setelah dokter rumah sakit melakukan tindakan-tindakan observasi, diagnosa

jenis penyakit pasien, dan pemulihan. Menurut dirjen Yanmed (2006:34), penerimaan pasien rawat jalan dinamakan TPP RJ (Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan), yangn penerimaan pasien yang akan berobat ke poliklinik terkait sesuai jenis penyakit yang di idap pasien tersebut.

Apabila seorang pasien berkunjung ke rumah sakit, maka jenis kunjungan dapat dibedakan menjadi dua bagian :

1. Pasien Baru, adalah kunjungan pertama kali pasien ke rumah sakit untuk pemeriksaan kesehatan.
2. Pasien Lama, adalah pasien yang pernah minimal sekali berkunjung untuk berobat ke rumah sakit.

II.3 Sistem Informasi Registrasi

Merupakan suatu sistem informasi berupa aplikasi pendaftaran pada saat kunjungan pasien di rumah sakit/klinik yang bertujuan untuk mengelola data pasien baru dan pasien lama untuk semua jenis kategori pendaftaran pasien. Dengan sistem tersebut, pihak rumah sakit/klinik dapat mengetahui penyajian informas tentang jumlah kunjungan pasien ke poliklinik yang ada di tempat tersebut serta memudahkan untuk pembuatan laporan (Rustyanto, 2011).

II.4 Pasien

II.4.1 Pengertian pasien

Pasien adalah seorang yang kondisi fisik atau mentalnya agak kurang sehat/normal sehingga perlu dilakukan pengobatan oleh tenaga medis terkait, yang dikemukakan oleh Prabowo (dalam Wilhamda, 2011). Sedangkan (Aditama, 2002) berpendapat bahwa pasien adalah seorang yang memerlukan pengobatan di rumah sakit.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pasien adalah seorang yang kondisi fisik atau mentalnya agak kurang sehat/normal sehingga perlu dilakukan pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan atau para medis yang ada dirumah sakit.

II.4.2 Kewajiban Pasien

Menurut UU No.44 Tahun 2009 : UU tentang Rumah Sakit ndengan kewajiban pasien yakni kewajiban rumah sakit untuk pembertian pelayanan

kesehatan terhadap pasien. Menurut (UU No. 29 Tahun 2004 : UU tentang Praktik Kedokteran), pasien mempunyai kewajiban untuk :

1. Menginformasikan secara detail tentang penyakit yang di idap kepada dokter terkait.
2. Patuh terhadap anjuran dari petugas kesehatan yang ada.
3. Patuh terhadap prosedur dan ketentuan yang ada di rumah sakit pada saat pemeriksaan kesehatan.
4. Patuh terhadap prosedur dan ketentuan yang ada di rumah sakit pada saat pemeriksaan kesehatan.

Berdasarkan UU RI No.38 Tahun 2014 dalam praktik keperawatan, maka pasien mempunyai kewajiban :

1. Menginformasikan secara detail tentang penyakit yang di idap kepada dokter terkait.
2. Patuh terhadap anjuran dan nasehat petugas kesehatan (perawat).
3. Patuh terhadap prosedur dan ketentuan yang ada di rumah sakit pada saat pemeriksaan kesehatan.
4. Membayar biaya pengobatan setelah penerimaan pelayanan kesehatan.

II.5 Hak Pasien

Substansi interaksi antara dokter dan pasien bukanlah tentang objek kesembuhan pasien, tetapi lebih ditekankan kepada mencari cara pengobatan yang sesuai untuk kesembuhan pasien. Dalam hubungan tersebut, pasien berhak atas informasi tentang kondisi kesehatan pasien yang terdiri dari : analisa penyakit yang ada di tubuh pasien, tindakan medis yang relevan, terapi-terapi kesehatan yang dibutuhkan, serta usaha-usaha penyembuhan lainnya. Dokter harus memberikan informasi secara rinci dan lengkap kepada pasiennya. Hal tersebut sangat berkaitan dan untuk keperluan pengambilan keputusan bagi dokter untuk membuat tindakan selanjutnya atas persetujuan pasien. Seorang pasien juga memiliki hak rahasia kedokteran, yaitu hak pasien untuk dirahasiakan tentang jenis dan kronologis penyakitnya meski si pasien telah meninggal dunia. Jika pasien merasa kurang puas atas informasi yang diberikan oleh dokter pertama, maka pasien juga berhak untuk memeriksa kesehatannya ke dokter lain, sehingga keterangan penyakit pasien menjadi lebih akurat. Hak lainnya adalah rekam medik, yang merupakan catatan medis pasien dari saat pertama kali berkunjung di rumah sakit hingga pemeriksaan terakhir oleh dokter.

II.6 Rekam Medik

II.6.1 Pengertian Rekam Medik

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 749a/MenKes/Per/XII/1989 tentang Rekam Medik, Rekam Medik adalah suatu dokumen yang berisi catatan-catatan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Untuk melengkapi rekam medik harus dimiliki data yang cukup tertulis dalam rangkaian kegiatan guna menghasilkan diagnosis, jaminan dan pengobatan dan hasil akhir (SK Men PAN No. 135 tahun 2002).

II.6.2 Pengelolaan Rekam Medik

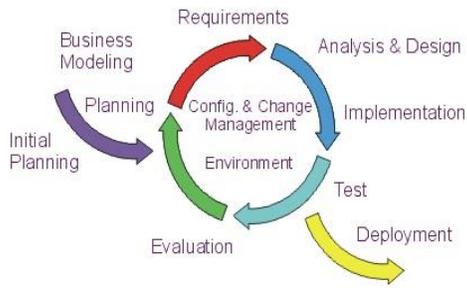
Pengelolaan rekam medik di rumah sakit biasanya dilakukan oleh Manajemen Rekam Medik, selanjutnya manajemen rekam medik telah berkembang menjadi manajemen informasi kesehatan dengan dukungan perkembangan teknologi. Rekam medik bukan lagi sekedar membuat ringkasan pasien keluar, laporan perkembangan, lembar perintah dokter, atau *resume*.

Semua informasi yang dihasilkan tentang seorang pasien dalam fasilitas kesehatan harus digolongkan sebagai bagian dari rekam medik. Manajemen informasi kesehatan tidak hanya mengumpulkan data pasien di fasilitas tersebut (misalnya klinik), tetapi juga melindungi dan menjaga kerahasiaannya, melakukan interpretasi, dan menganalisisnya untuk membuat keputusan.

II.6.3 Metode Rational Unified Process (Rup)

Metode yang digunakan penulis untuk pengembangan perangkat lunak adalah dengan metode *Rational Unified Process* (RUP), yaitu perancangan perangkat lunak yang dilakukan secara kontinu/iterasi, dengan penekanan yang lebih ke arah pemecahan kasus (*use case driven*). RUP merupakan suatu proses rancang bangun *software* yang memiliki keunggulan : identifikasi masalah pendefinisian masalah yang lebih baik dan struktur program yang tepat.

Proses pengulangan/iteratif pada RUP secara global dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1 Proses iteratif RUP

II.7 Penelitian Terkait

Penulis dalam penelitiannya menelaah penelitian lain yang juga menghasilkan aplikasi sejenis. Hal ini bertujuan untuk melihat segi kemanfaatan dari aplikasi yang telah dihasilkan oleh penulis. Penulis menyajikan perbandingan tersebut dalam Tabel 1.

Tabel 1 Penelitian Terkait

	Penulis: (2018)	Pembandin g 1: (2013)	Pembandin g 2: (2015)
Aspek	Peran cangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Menggunakan VB.Net Pada Klinik Pratama RZ Bandung	Sistem Informasi Pelayan Puskesmas yang Terintegrasi dengan Sistem Antrian Semi-Otomatis	Implementasi Sistem Antrian di Puskesmas Baleendah Menggunakan <i>Single Board Computer</i>
No	Perangkat menggunakan bahasa pemrograman VB.Net OS yang cenderung sederhana dan mudah	Menggunakan bahasa PHP dan HTML	Menggunakan bahasa pemrograman Gambah dan OS Linux
	Merupakan sistem	Kurang praktis	Sistem ini menggunakan

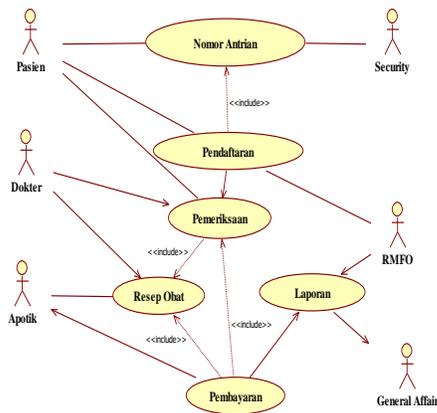
Kepraktisan	berbasis desktop sehingga bisa beroperasi kapan saja tanpa ketergantungan dengan koneksi internet selain itu aplikasi ini tidak memerlukan suara dari petugas secara langsung karena suara pemanggil dihasilkan dari aplikasi tersebut	karena perangkat ini harus terhubung dengan internet, jika tidak, maka sistem tidak akan berjalan.	n koneksi internet, sehingga apabila tidak ada jaringan internet atau koneksi internet terganggu, maka sistem tidak bisa bekerja. Kurang praktis karena petugas harus memanggil dengan suara langsung dengan menakan tombol <i>wireless</i> .
-------------	--	--	---

Ruang Lingkup	Mencakup 4 ruang yaitu, Poli Umum, Poli Gigi, dan Poli KIA-KB	Hanya mencakup 3 ruang yaitu, loket (Pendaftaran), Bagian Pemeriksaan umum, dan Poli gigi.	Hanya diterapkan pada 2 ruang yaitu poli umum dan poli umum ASKES
---------------	---	--	---

III. METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Pemodelan Bisnis

Pada tahap ini, penulis melakukan komunikasi langsung dengan pihak Klinik Pratama RBG RZ Bandung. Komunikasi yang dilakukan berupa wawancara dengan *General Affair*, Dokter, Petugas RMFO (*Rekam Medis Front Office*). Administrasi, Keuangan dan Apotik. Berikut ini adalah diagram aktivitas pendaftaran pasien pada klinik :



Gambar II. Diagram Aktivitas Pendaftaran Pasien

III.2 Pengumpulan Kebutuhan

Kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional adalah dua elemen yang dibutuhkan dalam pengembangan perangkat lunak :

Tabel 2. Kebutuhan Fungsional

No.	Kebutuhan Fungsional	Yang Dilakukan Aktor
1	Sistem harus melakukan login terlebih dahulu sebelum dapat diakses	Petugas, dokter, apoteker, kepala klinik, administrasi melakukan login terlebih dahulu
2	Sistem harus menerima pendaftaran pasien baru	Petugas melakukan pendaftaran pasien baru
3	Sistem harus melakukan rekam medis pasien	Dokter melakukan rekam medis pasien.
4	Sistem harus menyimpan data tindakan medis yang telah dilakukan	Dokter melakukan tindakan medis dan disimpan dalam sistem
5	Sistem harus mengecek	Apoteker menginput obat yang masuk serta

No.	Kebutuhan Fungsional	Yang Dilakukan Aktor
	stok obat	pengecekan stok di gudang
6	Sistem harus mampu mengeluarkan laporan klinik	Kepala Klinik melakukan pencarian laporan klinik per periode yang diberikan
7	Sistem harus menginput jumlah pembayaran	Admin menyimpan data nominal pembayaran, lalu mencetak kwitansi pembayaran dan menyerahkannya ke pasien

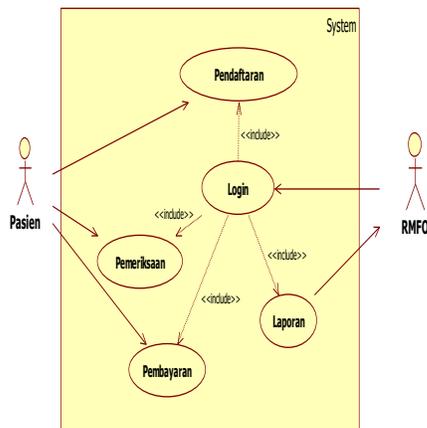
Tabel 3. Kebutuhan Non Fungsional

No.	Non-Fungsional	Yang Dilakukan Aktor
1	Operasional	Sistem Operasi: Windows 7/64 bit; Visual Studio 2013; Web Server: Apache; Database Server: MySQL; XAMPP versi 1.7.3 dengan support PhpMySQL.
2	Keamanan	Sistem aplikasi dan database dilengkapi dengan password; dilengkapi dengan CCTV di ruang tunggu
3	Informasi	Penyajian informasi tentang prosedur dan ketentuan untuk proses pendaftaran pasien. digunakan untuk

IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

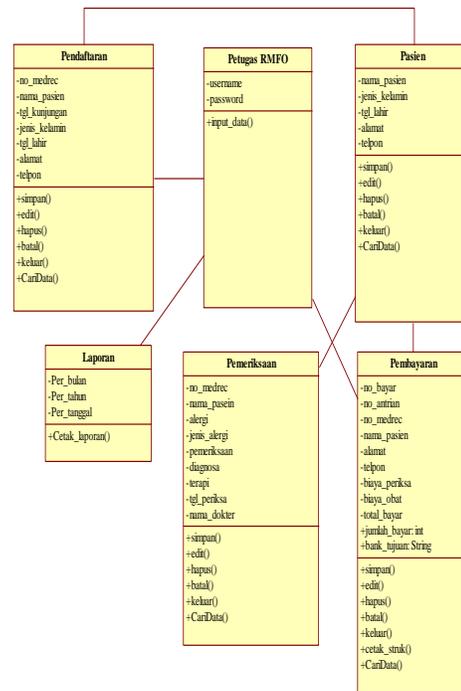
Penulis menggunakan *use case* diagram untuk menggambarkan aktivitas-aktivitas antara *user* dan sistem yang sedang berjalan saat ini.

Pengguna sistem rkanan interaksi antara pengguna dengan sistem maupun interaksi antar pengguna. Diagram *use case* digunakan untuk mengetahui kegiatan untuk tiap elemen yang terlibat di dalamnya. *Use case* diagram untuk sistem informasi pendaftaran pasien menggunakan VB.Net di Klinik Pratama RBG RZ adalah sebagai berikut .:



Gambar 2 Diagram Use case Pendaftaran Pasien

Adapun rancangan basis data yang dibutuhkan untuk sistem informasi pendaftaran pasien menggunakan VB.Net di Klinik Pratama RBG RZ dapat dilihat di bawah ini .:

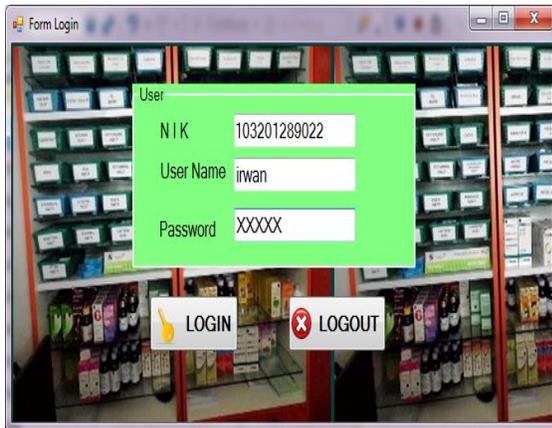


Gambar 3 Diagram class

IV.1 Implementasi Antar Muka

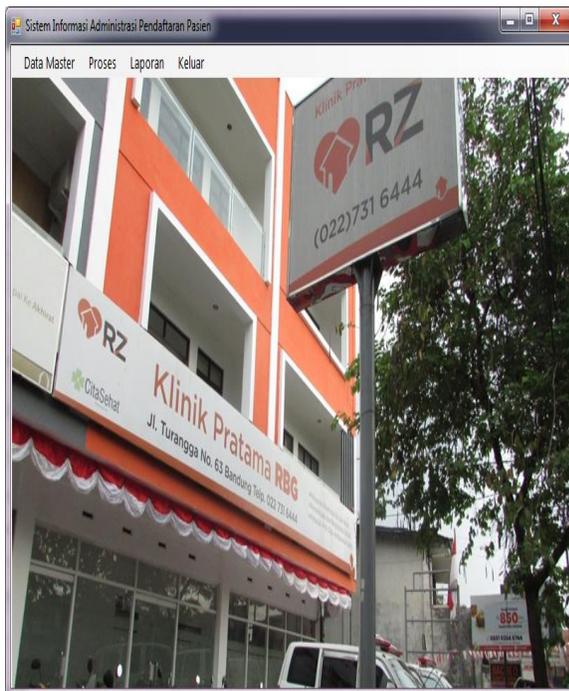
Hasil penelitian yang dilakukan penulis pada tahap ini dapat dilihat pada bentuk-bentuk gambar yang akan ditampilkan dibawah ini.

Pada gambar V menampilkan form Login yang merupakan tampilan awal dari Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Klinik Pratama RBG RZ Bandung. Fom Login berfungsi agar petugas administras dapat mengakses sistem.



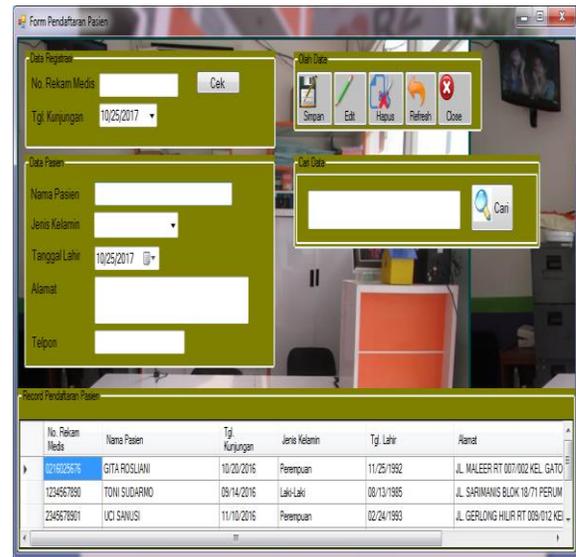
Gambar 4 Tampilan Form Login

Gambar 4 menunjukkan tampilan form baru setelah login yang merupakan Menu Utama sistem informasi pendaftaran pasien menggunakan VB.Net di Klinik Pratama RBG RZ Bandung. Pada dialog screen ini tersedia menu-menu Data Master, Proses, Laporan dan menu Keluar dari sistem.



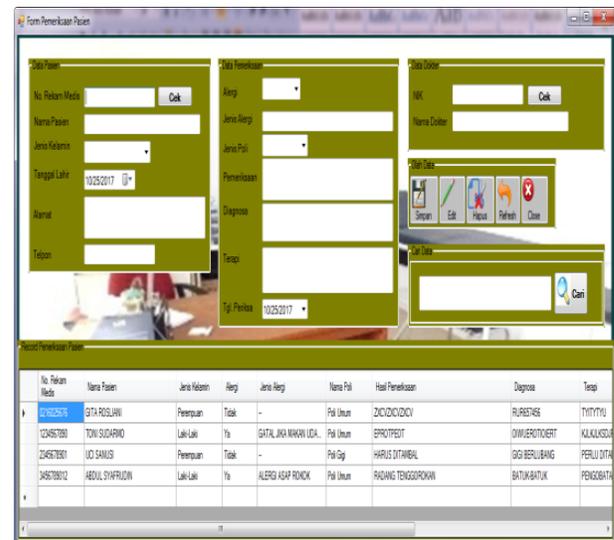
Gambar 5 Tampilan Menu Utama

Pada menu Data Master ada sub menu Pendaftaran Pasien dengan bentuk form di bawah ini :

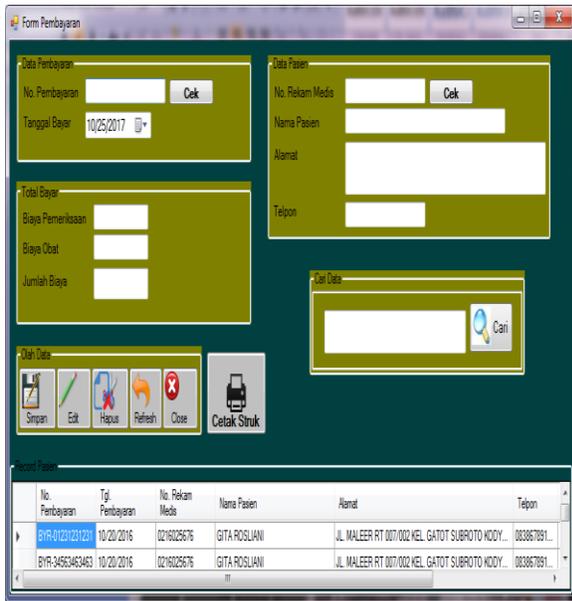


Gambar 6 Form Pendaftaran Pasien

Sedangkan pada menu Proses ada sub menu Pemeriksaan Pasien dan sub menu Pembayaran dengan bentuk-bentuk form sebagai berikut :

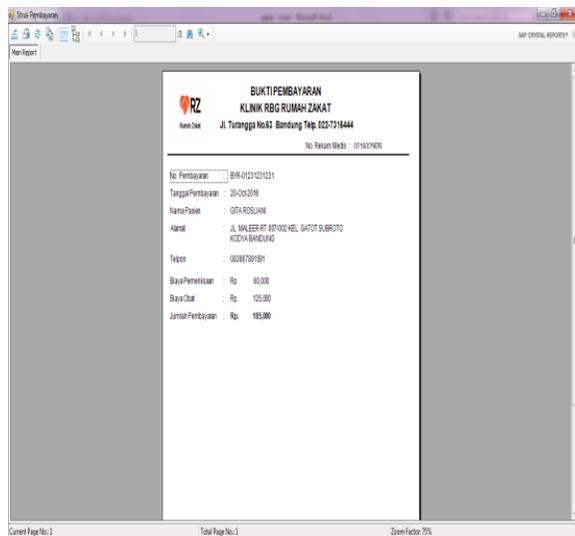


Gambar 7 Form Pemeriksaan Pasien



Gambar 8 Form Pembayaran

Setelah petugas administrasi menginput data pembayaran, maka pasien akan membayar biaya pemeriksaan berikut biaya pembelian obat. Petugas tersebut akan membuat struk bukti pembayaran seperti berikut :



Gambar 9 Struk Bukti Pembayaran

IV.2 Hasil Pengujian

Pengujian terhadap aplikasi yang dibangun ini menggunakan metode *Black Box*, yang merupakan suatu prose pengujian sistem terhadap fungsi-fungsi yang ada dalam sistem untuk mengetahui hasil output dari fungsi-fungsi tersebut.

Tabel 2 Hasil Pengujian

No	Yang Diuji	Proses Pengujian	Ekspetasi Hasil	Hasil Pengujian
	Pengujian login admin	Masukan username dan password	Jika username dan password salah maka login gagal . Begitu pula sebaliknya	Gagal login admin
	Pengujian input data pasien	input data pasien	Jika pengisian data pasien masuk semuanya	Data pasien tersimpan
	Pengujian input data pasien	input data pasien	Jika pengisian data pasien masuk semuanya	Data komponen tidak tersimpan
	Pengujian input data pasien	input data pasien	Jika pengisian data pasien masuk semuanya	Data pasien tidak tersimpan
	Pengujian input data	masukan data pendaftaran pasien	Jika pengisian data pendaftar	Data pendaftran

N o	Yang Diuji	Proses Penguji an	Ekspetas i Hasil	Hasi l Peng ujia n
	pendaft aran pasien		an pasien masuk semua datanya	pasie n tersi mpan
	Penguji an input data pendaft aran pasien	masu kkan data pendaftara n pasien	Jika pengisian data pendaftar an pasien masuk semua datanya	Data komp onen tidak tersi mpan
	Penguji an input data pendaft aran pasien	masu kkan data pendaftara n pasien	Jika pengisian data pendaftar an pasien masuk semua datanya	Data pend aftar an pasie n tidak tersi mpan
	Penguji an input data pemer iksaan pasien	masu kkan data pemeriksa an pasien	Jika pengisian data pemeriks aan pasien masuk semua datanya	Data peme riksa an pasie n tersi mpan
	Penguji an input data pemer iksaan pasien	masu kkan data pemeriksa an pasien	Jika pengisian data pemeriks aan pasien masuk semua datanya	Data komp onen tidak tersi mpan
0	Penguji an input data pemer iksaan	masu kkan data pemeriksa an pasien	Jika pengisian data pemeriks aan	Data peme riksa an pasie

N o	Yang Diuji	Proses Penguji an	Ekspetas i Hasil	Hasi l Peng ujia n
	ksaan pasien		pasien masuk semua datanya	n tidak tersi mpan
1	Penguji an input data obat	masu kkan t data obat	Jika pengisian data tidak lengkap	Data obat tidak tersi mpan
2	Tamba h data obat	masu kkan data obat	Jika data sudah ada	Data obat tidak tersi mpan
3	Tamba h data obat	masukkan data obat	Jika data sudah ada	Data obat tidak tersi mpan
4	Uji input data gejala	masu kkan data gejala	Jika input data gejala sudah lengkap	Data gejal a tersi mpan
5	Uji input data gejala	masu kkan data gejala	Jika input data gejala tidak lengkap	Data gejal a tidak tersi mpan
6	Uji input data gejala	masu kkan data gejala	Jika data gejala sudah ada	Data gejal a tidak tersi mpan
7	Penguji an input data pemb ayaran	masu kkan data pembayara n	Jika input data pembayar an sudah benar	Data pemb ayara n tersi mpan

No	Yang Diuji	Proses Pengujian	Ekspetasi Hasil	Hasil Pengujian
8	Pengujian input data pembayaran	masukkan data pembayaran	Jika biaya pembayaran yang diinput tidak sesuai	Data pembayaran tidak tersimpan
9	Pengujian input data pembayaran	masukkan data pembayaran	Jika data pembayaran sudah ada	Data pembayaran tidak tersimpan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan semua tahapan mulai dari pendefinisian masalah hingga tahap pengujian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem informasi pendaftaran pasien merupakan sebuah aplikasi yang dibuat dengan bantuan teknologi komputer yang memudahkan pihak klinik untuk pengolahan data pendaftaran pasien.
2. Dengan telah dibuatnya aplikasi sistem informasi pendaftaran pasien ini, klinik mampu menyajikan informasi tentang jumlah kunjungan pasien, data kronologis pasien, dan pemakaian obat untuk pasien, dan lain-lain.
3. Memudahkan petugas administrasi untuk membuat laporan pendaftaran dan kunjungan pasien.

Saran-saran yang penulis harapkan untuk pengembangan sistem di masa mendatang :

1. Pengolahan data pendaftaran pasien yang telah ada sebaiknya didukung dengan spesifikasi

perangkat keras yang sesuai perkembangan jaman.

2. Sistem informasi administrasi pendaftaran pasien ini diharapkan dapat mengevaluasi pengelolaan data pendaftaran pasien untuk kepentingan manajerial.
3. Aktivitas *back-up* data pendaftaran pasien secara periodik agar selalau menampilkan data yang mutakhir.
4. Melakukan proteksi terhadap sistem informasi presensi guna menghindari terjadinya manipulasi data.

Dibutuhkan seorang staf khusus yang mengerti bidang teknologi informasi, khususnya sistem informasi administrasi pendaftaran pasien guna mendukung operasional sistem yang berjalan.

REFERENSI

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014. Tentang Klinik. Jakarta: DepKes RI.
- Sabarguna, Boy Subirosa, Dr.dr, MARS. (2009). Keselamatan dan Keamanan pada Rekam Medis Terkomputerisasi. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Hidayatullah, Priyanto. (2014). Visual Basic.Net. Bandung: Informatika Bandung
- Andriani, Lidya. (2009). Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dengan Menggunakan Program Komputer. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Jurnal Skripsi.
- Rahayu, Primita S dkk. (2011). Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan Puskesmas Maospati Berbasis Web. Politeknik Telkom Bandung. Jurnal
- Raymond McLeod, Jr. (2005). Sistem Informasi Manajemen : Studi Sistem Informasi Berbasis Komputer. PT. Prenhallindo. Jakarta
- Wardianto. (2011). Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Online Jasa Pengobatan Berbasis Multimedia Pada Klinik Utama Aksar Depok
- Sangadji, Dr. Etta Mamang, dan Dr. Sopiha, M.M.,S.Pd. (2010). Metodologi Penelitian-

Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta
: C.V. Andi Offset.

Abdullah & Iswandi. (2015).. Sistem Pendaftaran
Online Pasien Pada Klinik Dengan Metode First
In Firstn Out (FIFO) Berbasis Web Service

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. Perencanaan &
Pembangunan Sistem Informasi. Yogyakarta:
ANDI.

Rustiyanto, Ery. (2011). Sistem Informasi Manajmen
Rumah Sakit yang Terintegrasi. Yogyakarta:
Gosyen Publishing

Hakam, Fahmi. (2015). Perancangan Sistem
Informasi Rekam Medis Di Klinik Griya Medika
Menggunakan Metode Prototyping. ISSN: 2086-
9185. Jurnal Permata Indonesia Vol. 6, No.1 Mei
2015: 29-36. Diambil dari:
http://www.permataindonesia.ac.id/wpcontent/uploads/2015/07/04.-Jurnal-PI_Fahmi.pdf 18 April
2017)

Aprianti, Winda dan Witri Sari Nurfajriyah. (2016).
Sistem Informasi Geografi Pelayanan Kesehatan
Kecamatan Pelaihari Berbasis Web. ISSN: 2460-
173X. Jurnal Sains & Informatika Vol.2, No.2
November 2016: 116-121. Diambil dari:
<http://jurnal.politala.ac.id/index.php/JSI/articel/view/137/114> (14 April 2017)